

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian dengan judul “*Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Kelompok Terhadap Perkembangan Karir Peserta Didik Kelas XI MA NU Raudlatut Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus*” termasuk dalam penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja pada angka, datanya berupa bilangan (skor atau nilai, peringkat, atau frekuensi) yang kemudian dianalisis dengan statistik untuk dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan atau hipotesis-hipotesis penelitian yang bersifat spesifik.¹ Sehingga dalam melaksanakan penelitian perkiraan pada variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lain.

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode eksperimen. Metode eksperimen adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk dapat mengetahui variable independen (perlakuan) terhadap variable dependen (hasil) dalam situasi terkontrol. Tujuan dari menggunakan metode eksperimen adalah untuk dapat mengetahui efektivitas dari satu variabel pada satu kelompok eksperimen dan dapat menguji hipotesisnya, untuk mempermudah dalam mengolah data peneliti menggunakan analisis SPSS 20.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Raudlatut Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus yang berada di Jl. Sidomulyo RT. 01 RW. 06, Sidomulyo, Kec. Jekulo, Kab. Kudus, Jawa Tengah 54382.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari tahun 2023 sampai dengan selesai.

¹ Riyanto Slamet dan Andhita Hatmawan Aglis, “Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, dan Eksperimen,” *Deepublish*, 2020, 373., 4

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah subjek yang memiliki jumlah yang banyak dengan karakteristik tertentu yang diresmikan untuk dipelajari serta untuk mengambil kesimpulannya.² Populasi bukan hanya yang dipelajari tentang orang saja, melainkan benda-benda alam lainnya juga. Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik kelas XI MA NU Raudlatut Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus

Tabel 3.1
Data Jumlah Peserta Didik Kelas XI

Kelas	Peserta Didik
XI A	26
XI B	22
Jumlah	48

2. Sampel

Sampel adalah bagian yang dimiliki dari populasi. Apabila populasi jumlahnya besar maka peneliti tidak akan meneliti semua yang ada pada populasi, karena keterbatasan biaya, waktu, dan tenaga.³

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. Dalam hal ini *purposive sampling* digunakan karena teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan.⁴ *Purposive sampling* digunakan karena dapat menghemat biaya, menghemat waktu, pengumpulan data lebih efisien serta pada penelitian ini dengan pertimbangan bahwa kegiatan layanan bimbingan kelompok yang efektif beranggotakan 10 sampai 15 orang,⁵ dan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai karir dalam kegiatan layanan yang diberikan.

² Soegiyono., 80.

³ Soegiyono., 81.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015)., 124.

⁵ Dkk Iswatun, *Bimbingan Kelompok Teori dan Praktik*, 2022., 4

D. Desain dan Definisi Variabel Operasional

1. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan *pre experimental* dengan *one group pretest-posttest design* yaitu penelitian yang dilakukan dengan satu kelompok dengan eksperimen sungguh-sungguh dengan diberikan *pretest* (test sebelum diberikan) dan *posttest* (tes sesudah diberikan).⁶ Penggunaan *pre experimental* dengan *one group pretest-posttest design* pada penelitian ini karena untuk dapat mengetahui efektivitas layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok terhadap perencanaan karir kelas XI MA NU Raudlatut Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus. Adapun tabelnya sebagai berikut yaitu :

Tabel 3.2
Pretest Posttest

O ₁	X	O ₂
----------------	---	----------------

- Keterangan :
- O₁ : Nilai *pretest* sebelum diberi layanan bimbingan kelompok
 - O₂ : Nilai *posttest* setelah diberi layanan bimbingan kelompok
 - X : Tretment yang diberikan kepada subjek penelitian

2. Definisi Variabel Operasional

Variabel operasional merupakan variabel penelitian yang diamati untuk membantu dari setiap varibel yang sebelumnya dianalisis dan diuji instrument sehingga diketahui bahwa penjelasan sumber dan pengukurannya dapat teridentifikasi. Pada penelitian ini terdapat dua variabel yang dikaji, yaitu :

- a. Variabel Independen/Bebas (X)
Variabel yang dapat mempengaruhi atau sebab berubahnya variabel lain. variabel bebas dalam penelitian

⁶ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penlitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, ed. oleh Alfabeta, 11 ed. (Bandung: Mei 2015, 2015)., 109-110

ini yaitu layanan bimbingan kelompok dengan diskusi kelompok.

b. Variabel Dependen/Terikat (Y)

Variabel yang keberadaannya tergantung pada variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini yaitu perencanaan karir peserta didik kelas XI.

Definisi Operasional Variabel dikelompokkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Ukur	Hasil Ukur
Variabel dependen/terikat (Y) Perencanaan karir	Perencanaan karir adalah perencanaan dengan mempertimbangkan minat, bakat, pengetahuan, dan ketrampilan seseorang dimiliki, dan untuk menentukan karir yang dicapai untuk masa yang akan mendatang	pemahaman diri, peluang studi lanjut, pengambilan keputusan	SS: Sangat Setuju S: Setuju STS: Sangat Tidak Setuju TS: Tidak Setuju	Angket

E. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk dapat mengetahui ketepatan dan kevalidan suatu data.⁷ Dalam penelitian ini uji validitas peneliti berfokus pada validitas isi. Validitas isi adalah validitas yang mengukur melalui instrumen seperti angket mencakup keseluruhan aspek-aspek yang diteliti oleh peneliti.⁸ Hal ini validitas isi memiliki tujuan untuk dapat memastikan instrument dalam pengukuran digunakan untuk mengukur yang diteliti oleh peneliti. Dalam penelitian ini menggunakan uji validitas isi *Aiken* karena untuk mengukur kecocokan antar item yang ada dalam instrument pengukuran

⁷ Slamet dan Aglis., 63.

⁸ Saifuddin Azwar, *Reabilitas dan validitas. Edisi Ketiga, Buletin Psikolog* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar (Anggota IKAPI), 2000), III., 45.

yang diukur dalam hal ini adalah perencanaan karir.⁹ Dalam hal ini validitas isi dibuat untuk kolaborasi antara peneliti dan ahli mengenai penelitian yang diteliti, sehingga ahli tersebut dapat memberi masukan, cocokan, membantu peneliti mengenai instrumen yang diteliti supaya hasil yang diberikan tepat.

$$V = \frac{\sum S}{n(c - 1)}$$

Keterangan :

- V = Indeks *Aiken*
- S = nilai yang diberikan penilai dikurang nilai terendah (S = r - lo)
- R = nilai yang diberikan oleh validator (*rater*)
- Lo = angka penilaian terendah
- c = angka penilaian tertinggi
- n = jumlah dari validator (*rater*)

Untuk mengetahui nilai validitas isi yang diperoleh dari perhitungan validitas *Aiken V*, maka perlu melihat kriteria untuk kategori rendah hingga tinggi pada tabel berikut¹⁰ :

Tabel 3.4
Kriteria Validitas *Aiken V*

No	Skor	Kreteria
1	$0,00 < r_{xy} \leq 0,20$	Validitas Sangat Rendah
2	$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$	Validitas Rendah
3	$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$	Validitas Sedang
4	$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$	Validitas Tinggi
5	$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$	Validitas Sangat Tinggi

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu instrument yang digunakan untuk alat pengumpulan data karena instrument dapat dinyatakan sudah baik. Uji reliabilitas ini bertujuan untuk

⁹ Lewis R. Aiken, “Three coefficients for analyzing the reliability and validity of ratings, educational and psychological measurment,” *Educational and Psychological Measurement*, 45.1 (1985), 131–42.

¹⁰ Eko Wahyunanto Prihono, “Validitas Instrumen Kompetensi Profesional pada Penilaian Prestasi Kerja Guru,” *Ekspose: Jurnal Penelitian Hukum dan Pendidikan*, 18.2 (2020), 897–910 <<https://doi.org/10.30863/ekspose.v18i2.529>>.

dapat mengetahui konsistensi jawaban dari dari kuesioner.¹¹ Pengujian data dapat dibantu dengan SPSS 20. Untuk mencari reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach Alpha*, sebagaimana berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum a_b^2}{a_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : Reabilitas instrument

K : Banyak butir pertanyaan atau soal

$\sum a_b^2$: Jumlah variant butir

a_t^2 : Varians total

Apabila koefisen dikatakan tinggi daripada r_{tabel} maka instrument tersebut dikatakan reliabel, untuk melihat tinggi, sangat tinggi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.5
Kategori Reliabilitas *Cronbach Alpha*

Interval	Kategori
$r_{11} < 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 \leq r_{11} < 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r_{11} < 0,70$	Sedang
$0,70 \leq r_{11} < 0,90$	Tinggi
$0,90 \leq r_{11} < 1,00$	Sangat Tinggi

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Peneliti menggunakan wawancara karena pada saat pengumpulan data berguna untuk menentukan masalah yang dikaji, lalu dapat memahami permasalahan dari responden yang lebih mendalam dan jumlah dari responnya sedikit.

Wawancara dibagi menjadi dua jenis yaitu wawancara secara terstruktur dan tidak terstruktur. Peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur yang berguna untuk mendapatkan informasi mengenai karir pada kelas XI MA NU Raudlatut Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus dengan guru bimbingan dan konselingnya.

¹¹ Slamet dan Aglis., 75.

2. Observasi

Observasi adalah gabungan dari wawancara dan kuesioner, karena teknik pengumpulan data ini merupakan teknik yang spesifik dari teknik-teknik yang lain. Observasi ini dilakukan oleh peneliti dengan melaksanakan observasi pasif dan aktif, observasi pasif dilakukan dengan melihat secara langsung proses layanan bimbingan kelompok dengan teknik *problem solving* di Madrasah Aliyah, dan observasi secara aktif yang dilakukan oleh peneliti bersama guru bimbingan dan konseling untuk terlibat dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok yang ada di MA NU Raudlatut Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus.

3. Angket (Kuesioner)

Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pernyataan secara tertulis atau secara online untuk responden. Angket penelitian ini diberikan kepada kelas XI MA NU Raudlatut Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus mengenai karir. Angket atau kuesioner ini berjumlah empat alternative jawaban untuk dipilih yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Tabel 3.6
Kisi-Kisi Angket Perencanaan Karir

Variabel	Indikator	Favorable (pernyataan positif)	Unfavorable (pernyataan negative)	Jumlah
Perencanaan karir	Pemahaman diri	1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 10	3, 5, 9	10
	Peluang studi lanjut	11, 12, 13, 14, 17, 18, 20	15, 16, 19	10
	Pengambil keputusan	21, 22, 23, 24, 26, 27, 29, 30	25, 28	10
Jumlah butir		23	7	30

Berdasarkan penjelasan diatas dalam memeperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka langkah

selanjutnya peneliti ngedarkan angket ke peserta didik kelas XI MA NU Raudlatut Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus.

G. Teknik Analisis Data

1. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah tahap dalam penelitian untuk memastikan keaslian dan keabsahan dari hasil penelitian. Rumus permasalahan dan penentuan sampel yang benar belum tentu mengarah pada hasil yang tepat apabila metode yang dikoreksi peneliti tidak cocok dengan data yang ada. Sebaliknya, metode pemakaian data yang tidak valid dan reliabel yang benar akan menghasilkan kebalikan dan berlawanan dari sebenarnya yang terjadi.¹² Dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Diskusi Kelompok untuk Perencanaan Karir Peserta Didik Kelas XI MA NU Raudlatut Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus. Analisis data adalah pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, adanya perhitungan sebagai jawaban dari rumus masalah, serta sebagai tindakan untuk dapat menguji yang telah diajukan supaya dapat melakukan tindakan analisis data :

a. Uji Wilcoxon

Uji *Wilcoxon* memisamplici tujuan untuk dapat menganalisis hasil-hasil yang telah diamati, untuk melihat apakah ada perubahan atau tidak setelah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok dan teknik *problem solving* dalam perencanaan karir.¹³

$$z = \frac{T - \left(\frac{1}{4N(N + 1)}\right)}{\sqrt{\frac{1}{24N(N + 1)(2N + 1)}}$$

¹² Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan, Kencana*, 2017, MCMXCIX., 251.

¹³ Suryani, “Modul 11 Uji Wilcoxon,” 2019, 6.

Keterangan :

- N = Banyaknya data yang berubah setelah diberi perlakuan
- T = Jumlah peringkat dari nilai selisih yang negative (apabila banyaknya selisih yang positif lebih banyak dari selisih negatif)

b. Uji Mann Whitney

Uji Mann Whitney mempunyai tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk membandingkan keefektifan layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik diskusi kelompok dibanding teknik *problem solving* terhadap perencanaan karir.¹⁴

$$U_1 = n_1n_2 + \{n_1(n_1+1/2)\} - R_1$$

$$U_2 = n_1n_2 + \{n_2(n_2+1/2)\} - R_2$$

Keterangan :

- U_1 = Jumlah U pada sampel 1
- U_2 = Jumlah U pada sampel 2
- n_1 = Jumlah sampel 1
- n_2 = Jumlah sampel 2

¹⁴ Universitas Esa Unggul, “Modul 10 Uji Mann Whitney (Kode : MIK411),” *Prodi S1 Manajemen Informasi Kesehatan*, 10.4 (2017), 1-17., 6.